NILAI PERUSAHAAN DIPENGARUHI OLEH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
(Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)

Oleh:
Muhamad Fatiekh

Pembimbing:
Dr. Surtikanti, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

Abstract

This study aims to empirically examine the value of the company that is influenced by the Solvency Ratio and Activity Ratio carried out on the service company property and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. Problems that occur in property and real estate companies, namely an increase in solvency ratios followed by a decrease in company value and an increase in the activity ratio followed by a decrease in the value of the company.

The method used in this study is descriptive verification method assisted by the SPSS 21 for Windows application program. The sample in this study using purposive sampling method with the unit of analysis studied are the financial statements of service companies, property and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 and obtaining a sample of 95 company financial statements from 240 company financial reports as population .

The results of this study indicate that the value of the company has a significant effect on the solvency ratio with a positive relationship, and the value of the company has a significant effect on the ratio of activity to a positive relationship.

Keyword: ***Corporate Value, Solvency Ratio, Activity Ratio.***

I. Pendahuluan

Sebuah perusahaan yang akan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai serta memperoleh laba yang tinggi, untuk memakmurkan pemegang saham serta para karyawan yang bekerja diperusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat pada harga sahamnya. Ketiga tujuan tersebut sebenarnya memiliki arti yang sama. Hanya saja penekanan perusahaan untuk mencapai keinginannya berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2014:2).

Nilai perushaan dapat dipengaruhi oleh rasio solvabilitas karena jika modal yang diperoleh dari penjualan saham suatu perusahaan besar berarti laba yang dapat diperoleh pun juga besar sehingga perusahaan dapat membayar hutang jangka panjangnya. Sebaliknya, jika modal yang diperoleh dari penjualan

saham suatu perusahaan sedikit berarti laba yang dapat diperoleh pun juga kecil sehingga perusahaan tidak dapat membayar hutang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang dipakai untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menutupi hutang jangka panjangnya. (Kasmir, 2015:151)

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh rasio aktivitas karena semakin cepat perputaran aktivitas perusahaan dalam mengelola modalnya maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar dan modal perusahaan pun ikut bertambah. Adapun rasio aktivitas juga dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aktivnya. (Kasmir 2015:172)

Berdasarkan studi kasus pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 terdapat fenomena yang terjadi terkait nilai perusahaan, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yang dapat dilihat pada tabel 1.1. Pada tabel tersebut dapat dilihat pada PT Agung Podomoro Land Tbk dan PT Gading Development Tbk untuk tahun 2012-2014 terjadi peningkatan rasio solvabilitas namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan teori dimana dikatakan jika hutang yang besar juga dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila perusahaan menggunakan hutang secara efektif dan sebaik mungkin, dengan mengelola hutang sebaik mungkin maka dapat meningkatkan laba yang akhirnya akan meningkatkan modal perusahaan.

Pada tabel 1.1 juga dapat dilihat pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk dan PT Gading Development Tbk terjadi peningkatan rasio aktivitas namun nilai perusahaannya mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana dikatakan semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikan modal perusahaan yang berarti menaikan nilai perusahaan tersebut.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris besar nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris besar nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh rasio aktivitas pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.

II. Kajian Pustaka

A. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2016:233) nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang terlihat dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

Rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{Market\ Price}{Earning\ per\ Share}$$

(Sumber: Harmono 2016:58)

Keterangan :
Market Price per Share = Harga dari per lembar saham perusahaan.
Earning per Share = Laba dari per lembar saham perusahaan.

B. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Weygandt, Kimmel and Kieso (2016:639) *solvency ratios measures the ability of a company to survive over a long period of time.* Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa rasio solvabilitas merupakan gambaran untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk selalu membayar hutang jangka panjangnya.

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

(Sumber: Weygandt, Kimmel and Kieso 2016:639)

Keterangan:
Total Liabilities = Keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan.
Total Assets = Keseluruhan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan**.**

C. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Irham Fahmi (2014:79) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan digunakan untuk aktivitas perusahaan.

Total assets turn over dapat dihitung sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

(Sumber: Irham Fahmi 2014:81)

Keterangan :
Penjualan = Penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan atau pemberian jasa yang diberikan.
Total Asset = Keseluruhan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan.

III. Kerangka Pemikiran

A. Nilai Perusahan dipengaruhi oleh Rasio solvabilitas

Irham Fahmi (2014:166) mengatakan semakin besar hutang tanpa pengendalian maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Tetapi sebaliknya jika hutang yang besar juga dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila perusahaan menggunakan hutang secara efektif dan sebaik mungkin, dengan mengelola hutang sebaik mungkin maka dapat meningkatkan laba yang akhirnya akan meningkatkan modal perusahaan.

Penelitian oleh Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menunjukkan solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Casimira Susilaningrum (2016) bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Nilai Perusahan dipengaruhi oleh Rasio Aktivitas

Mamduh M. Hanafi dan abdul Halim dalam Wibowo (2014:124) berpendapat bahwa semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikan modal perusahaan yang berarti menaikan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Rahardian (2011) dimana hasil penelitian secara signifikan bahwa semakin cepat perputaan total aset (*total asset turnover*) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2013) menunjukkan bahwa TATO terhadap nilai perusahaan secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

IV. Objek dan Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih menggunakan metode deskriftif dan verifikatif yaitu untuk menguji nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menguji suatu teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) operasional variabel adalah segala sesuatu apapun bentuknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2) sebagai variabel bebas dan sebagai variabel terikat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasi dari setiap perusahaan jasa sub sector *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX Statistic book, SahamOK dan dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 240 laporan keuangan(Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi) dari 48 perusahaan selama 5 periode pada tahun 2012 – 2016.

E. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 laporan keuangan tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti.

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Solvabilitas

Pada table 5.1 dapat dilihat nilai rata-rata dari rasio solvabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Nilai rasio solvabilitas terendah terjadi disebabkan oleh beberapa hal, yaitu turunnya utang dari pihak relasi dan utang dari bank dan pihak lembaga keuangan lainnya, turunnya piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi, berkurangnya kas dan setara kas ,penurunan persediaan dari tahun sebelumnya, utang usaha dari pihak ketiga,utang lain-lain dari pihak ketiga dan uang muka penjualan.

Sedangkan nilai perusahaan tertinggi terjadi karena adanya peningkatan kas dan setara kas, peningkatan jumlah utang pihak

berelasi-non usaha, tanah untuk pengembangan, piutang lain-lain pihak berelasi, peningkatan kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga dan persediaan. karena meningkatnya persediaan dan utang dari bank. peningkatan utang lain-lain dari pihak ketiga dan penurunan utang pajak.

2. Analisis Rasio Aktivitas

Pada tabel 5.2 dapat dilihat nilai rata-rata rasio aktivitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Nilai terendah rasio aktivitas terjadi karena disebabkan beberapa hal,yaitu adanya penurunan piutang lain-lain dari pihak ketiga, penurunan total aset yang disebabkan oleh menurunnya piutang usaha pihak ketiga, penurunan persediaan aset lancer, penurunan kas dan setara kas, tidak diperolehnya piutang lain-lain dari pihak berelasi dan beban pajak.

Sedangkan nilai rata-rata tertinggi rasio aktivitas terjadi karena adanya peningkatan total asset, penjualan, kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, uang muka.

3. Analisis Nilai Perusahaan

Pada tabel 5.3 dapat dilihat nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Nilai terendah nilai perusahaan terjadi karena disebabkan oleh beberapa hal diantarnya, yaitu menurunnya utang lain-lain pihak ketiga, mengalami rugi per saham dasar, utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan, penurunan total asset.

Sedangkan nilai rata-rata tertinggi nilai perusahaan terjadi karena adanya peningkatan total asset, meningkatnya property investasi, utang bank dan laba per lembar sahamnya, utang usaha pihak ketiga.

B. Pembahasan

1. Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Rasio Solvabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan dimana H_0 ditolak. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hubungan antara rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah berbanding lurus (positif) yang berarti jika rasio solvabilitas meningkat maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Casimira Susilaningrum (2016) bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menunjukkan solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Rasio Aktivitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan dimana H_0 ditolak. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hubungan antara rasio aktivitas terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah berbanding lurus (positif) yang berarti jika rasio aktivitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pun juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Rahardian (2011) dimana hasil penelitian secara signifikan bahwa semakin cepat perputaan total aset (*total asset turnover*) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2013) menunjukkan bahwa TATO terhadap nilai perusahaan secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

VI. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012-2016, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan nilai perusahaan maka akan meningkat juga rasio solvabilitas. Pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* terdapat beberapa yang mempengaruhi tingginya rasio solvabilitas diantaranya yaitu kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga dan berelasi, utang pajak, utang bank, persediaan dan utang pihak berelasi.
2. Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan nilai perusahaan maka akan meningkat juga rasio aktivitas. Pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* terdapat beberapa yang mempengaruhi tingginya rasio aktivitas diantaranya yaitu kas dan setara kas, persediaan, pendapatan usaha, total asset, uang muka dan piutang usaha pihak ketiga.

B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, maka penulis akan memberikan saran bagi perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 diantaranya:

1. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Jasa Sub Sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang nilai perusahaannya menurun namun rasio solvabilitas dan rasio aktivitasnya meningkat, sebaiknya perusahaan

melakukan pengelolaan hutang sebaik mungkin agar menghasilkan pendapatan yang optimal serta memanfaatkan aktiva perusahaan sebaik mungkin dalam aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor
Investor dapat menjadikan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas sebagai acuan sehingga dapat membantu investor dalam berinvestasi. Tetapi sebaiknya investor agar menganalisa pada variabel lain seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan lain-lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga investor dapat lebih baik dan tepat dalam melakukan investasi.

2. Saran Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu
Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembagan ilmu akuntasnsi keuangan, analisis laporan keuangan perusahaan terkait dengan perusahaan yang diteliti serta tambahan referensi bagi pembaca mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini memiliki kelemahan dimana korelasi relatif lebih rendah. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya variable lain yang lebih signifikan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan lain-lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti nilai perusahaan agar meneliti variable-variabel lain yang lebih berpengaruh signifikan, sehingga memungkinkan diperoleh korelasi yang lebih tinggi.

VII. Daftar Pustaka

Casimira Susilaningrum. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi*. Yogyakarta: Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016.

Harjito, A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Keempat. Yogyakarta EKONOSIA.

Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.

Irham Fahmi. 2014. *Manajem keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.

Rahardian. 2011. *Analisis Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Vol. 1, No. 2*.

Rustam , C. W.A. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006 – 2008.* Jurnal Ekonom, Vol 16, No 2).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo. 2016. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5 No. 2 Februari 2016.

Weygandt, Kimmel and Kieso.2016.*Accounting Principles. Twelfth Edition.*New Jersey:Wiley

Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lampiran

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan(Y), Rasio Solvabilitas(X1) dan Rasio Aktivitas(X2)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (PER)		Rasio Solvabilitas (DAR)		Rasio Aktivitas (TATO)	
1	PT. AGUNG PODOMORO LAND Tbk	2012	2,13	↓	0,58	↑	0,31	
		2013	2,41	↓	0,63	↑	0,23	
		2014	2,40	↓	0,64	↑	0,22	
		2015	2,41		0,63		0,24	
		2016	3,06		0,63		0,23	
2	PT. BEKASI ASRI PEMULA Tbk	2012	14,77	↓	0,43		0,30	↑
		2013	15,18	↓	0,47		0,25	↑
		2014	9,39	↓	0,43		0,26	↑
		2015	47,85		0,43		0,34	
		2016	36,76		0,40		0,39	
3	PT.GADING DEVELOPMENT Tbk	2012	121,95	↓	0,17	↑	0,07	↑
		2013	50,25	↓	0,18	↑	0,09	↑
		2014	21,19	↓	0,21	↑	0,11	↑
		2015	196,08		0,18		0,09	
		2016	833,33		0,18		0,04	

Tabel 5.1

Rata-rata rasio solvabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016

No.	Perusahaan	Rasio Solvabilitas (X1)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. BEKASI ASRI PEMULA Tbk	0.43	0.47	0.43	0.43	0.40
2	PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk	0.57	0.63	0.64	0.63	0.63
3	PT COWELL DEVELOPMENT Tbk	0.58	0.59	0.63	0.67	0.69
4	PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk	0.44	0.51	0.51	0.58	0.51
5	PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk	0.51	0.48	0.50	0.54	0.57
6	PT MEGAPOLITAN DEVELOPMENT Tbk	0.43	0.43	0.49	0.48	0.50
7	PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk	0.10	0.14	0.18	0.24	0.13
8	PT GADING DEVELOPMENT Tbk	0.17	0.18	0.21	0.18	0.18
9	PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk	0.74	0.69	0.56	0.58	0.48
10	PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk	0.20	0.12	0.14	0.08	0.07
11	PT JAYA REAL PROPERTY Tbk	0.58	0.58	0.52	0.48	0.42
12	PT LIPPO CIKARANG Tbk	0.57	0.53	0.58	0.54	0.23
13	PT LIPPO KARAWACI Tbk	0.54	0.55	0.53	0.54	0.52
14	PT METROPOLITAN KENTJANA Tbk	0.33	0.32	0.30	0.38	0.44
15	PT METROPOLITAN LAND Tbk	0.23	0.18	0.17	0.28	0.38
16	PT PAKUWON JATI Tbk	0.39	0.36	0.31	0.38	0.47
17	PT RODA VIVATEX Tbk	0.23	0.28	0.18	0.13	0.13
18	PT PERDANA LAND DEVELOPMENT Tbk	0.44	0.17	0.31	0.22	0.39
19	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	0.20	0.27	0.30	0.22	0.20
	Minimum	**0.17**	**0.12**	**0.14**	**0.08**	**0.07**
	Maksimum	**0.74**	**0.69**	**0.63**	**0.67**	**0.66**
	Rata-rata	**0.39**	**0.41**	**0.41**	**0.39**	**0.36**

Tabel 5.2

Rata-rata rasio aktivitas pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016

No.	Perusahaan	Rasio Aktivitas (X2)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. BEKASI ASRI PEMULA Tbk	0.30	0.25	0.26	0.34	0.39
2	PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk	0.22	0.23	0.20	0.17	0.17
3	PT COWELL DEVELOPMENT Tbk	0.10	0.27	0.15	0.16	0.16
4	PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk	0.22	0.23	0.27	0.29	0.25
5	PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk	0.21	0.20	0.20	0.21	0.19
6	PT MEGAPOLITAN DEVELOPMENT Tbk	0.32	0.24	0.26	0.27	0.24
7	PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk	0.11	0.12	0.10	0.41	0.52
8	PT GADING DEVELOPMENT Tbk	0.07	0.09	0.11	0.09	0.04
9	PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk	0.27	0.23	0.28	0.22	0.24
10	PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk	0.34	0.04	0.06	0.01	0.02
11	PT JAYA REAL PROPERTY Tbk	0.22	0.21	0.29	0.28	0.28
12	PT LIPPO CIKARANG Tbk	0.36	0.34	0.42	0.39	0.27
13	PT LIPPO KARAWACI Tbk	0.25	0.21	0.31	0.22	0.20
14	PT METROPOLITAN KENTJANA Tbk	0.35	0.31	0.27	0.37	0.39
15	PT METROPOLITAN LAND Tbk	0.34	0.30	0.34	0.30	0.29
16	PT PAKUWON JATI Tbk	0.29	0.33	0.23	0.23	0.23
17	PT RODA VIVATEX Tbk	0.27	0.27	0.28	0.25	0.19
18	PT PERDANA LAND DEVELOPMENT Tbk	0.09	0.23	0.22	0.33	0.15
19	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	0.10	0.11	0.15	0.18	0.16
	Minimum	**0.07**	**0.04**	**0.06**	**0.01**	**0.02**
	Maksimum	**0.36**	**0.35**	**0.42**	**0.41**	**0.52**
	Rata-rata	**0.22**	**0.22**	**0.23**	**0.24**	**0.22**

Tabel 5.3

Rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016

No.	Perusahaan	Nilai Perusahaan (Y)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. BEKASI ASRI PEMULA Tbk	14.73	11.18	8.39	47.81	38.78
2	PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk	1.56	0.63	0.47	0.89	1.07
3	PT COWELL DEVELOPMENT Tbk	1.48	30.00	2.95	-2.78	-20.00
4	PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk	8.41	3.91	2.87	2.88	4.46
5	PT DUTALAND DEVELOPMENT Tbk	34.71	8.06	5.91	8.41	8.62
6	PT MEGAPOLITAN DEVELOPMENT Tbk	80.00	9.96	7.44	3.60	5.12
7	PT PORTUGIS MATE INDONESIA Tbk	263.16	-34.84	187.33	3.21	1.09
8	PT GAZINO DEVELOPMENT Tbk	121.95	50.25	21.19	196.08	833.33
9	PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk	0.79	0.55	0.42	0.43	0.58
10	PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk	1.82	2.13	4.84	0.62	2.73
11	PT JAYA REAL PROPERTY Tbk	0.62	0.48	0.36	0.31	0.27
12	PT LIPPO CIKARANG Tbk	0.81	0.59	0.41	0.38	0.64
13	PT LIPPO KARAWACI Tbk	2.15	1.03	0.89	4.23	2.38
14	PT METROPOLITAN KENTJANA Tbk	0.26	0.20	0.22	0.21	0.08
15	PT METROPOLITAN LAND Tbk	3.72	3.14	2.83	5.55	2.83
16	PT PAKUWON JATI Tbk	1.84	1.06	0.48	0.85	0.72
17	PT RODA VIVATEX Tbk	1.06	0.48	0.38	0.52	0.31
18	PT PERDANA LAND DEVELOPMENT Tbk	38.05	4.72	3.39	3.56	2000.00
19	PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk	102.38	36.89	39.02	22.81	1.73
Minimum		**0.26**	**-34.84**	**0.22**	**-2.78**	**-20.00**
Maksimum		**263.16**	**50.25**	**187.33**	**196.08**	**2000.00**
Rata-rata		**33.60**	**6.10**	**13.10**	**18.78**	**107.80**